



SKRIPSI

**PENGARUH GENDER DAN KOMPENSASI TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PADANG**

OLEH:





NAMA : MAITRI HIDAYAHNI
NIM : 18.10.002.62201.007
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2023

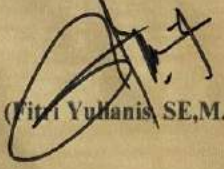
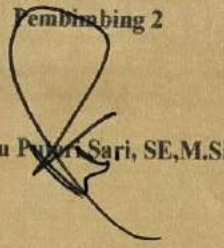
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Tanggal 09 Desember 2022

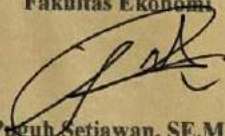
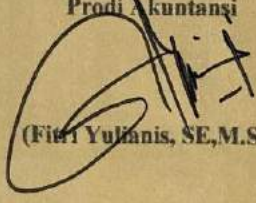
Judul : Pengaruh Gender dan Kompensasi Terhadap Kualitas
Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang
Nama : Maitri Hidayahni
NIM : 18.10.002.62201.007
Program Studi : Akuntansi

	Tim penguji Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	1. Fitri Yulianis, SE,M.Si	
	2. Immu Puteri Sari, SE,M.Si	
	3. Rina Widyanti, SE,M.Si	
	4. Dr. Willy Nofranita, SE,M.Si,Ak,CA	

Disetujui :

Pembimbing 1  (Fitri Yulianis, SE,M.Si)	Pembimbing 2  (Immu Puteri Sari, SE,M.Si)
---	--

Diketahui :

Dekan Fakultas Ekonomi  (Peguh Setiawan, SE,M.Si)	Ketua Prodi Akuntansi  (Fitri Yulianis, SE,M.Si)
---	---

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Pada tanggal 01 Januari 2023
menyatakan,

Matri Hidayahni
18.10.002.62201.007



HAK CIPTA

Hak cipta milik **Maitri Hidayahni**, tahun 2023, dilindungi oleh undang-undang. Yaitu dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, fotokopi, mikro film dan lain-lain sebagainya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah S.W.T, Karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang teristimewa kedua orang tua saya, Ibu Gustina dan Ayah Dasmi yang selalu dengan ikhlas memberikan dukungan, kasih sayang, semangat dan doa yang tiada henti dalam mengiringi setiap langkah saya.
2. Almarhumah Ani Wahyuni, skripsi ini saya persembahkan untuk kakak, nasehat-nasehat kakak akan selalu saya ingat, dan terimakasih telah menjadi kakak yang terbaik untuk saya, semoga kakak di tempatkan di tempat yang terindah disisi-Nya, Aamiin
3. Abang saya Jaya Ramadhoni terimakasih telah berusaha memenuhi kebutuhan saya selama masa kuliah ini, semoga rezeki abang selalu dimudahkan, dan adek saya Hikma Defi yang telah memberi dukungan dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak **Puguh Setiawan, SE,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

5. Ibu **Fitri Yulianis, SE,M.Si** selaku dosen pembimbing I dan Ibu **Immu Puteri Sari, SE,M,Si** selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia menyediakan waktu yang sangat berharga untuk memberikan saya arahan, ilmu, dan nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat bagi saya untuk kedepannya.
6. Ibu **Rina Widyanti, SE.M.Si** selaku dosen penguji I dan Ibu **Dr.Willy Nofranita, SE,M.Si,Ak,CA** selaku dosen penguji II yang telah memberi arahan dan nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pak Ilham Jn dan Etek Sri Riza Wahyuni yang telah memberikan arahan, dan motivasi untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh KAP di Kota Padang serta responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan ilmu dan nasihatnya.
10. Staf Fakultas Ekonomi yang telah membantu saya selama masa perkuliahan.
11. Wahyu Akhrima, yang telah menemani, menghibur, memberikan saya motivasi, dukungan dan semangat kepada saya, serta selalu mendengarkan keluh kesah selama menyelesaikan skripsi ini.
12. Cindi Willyani April dan Salsabilla Maullidiya, sahabat yang saya temui pada masa perkuliahan, yang selalu menemani saya dan selalu ada di saat saya susah maupun senang.

13. Lisma, Atul, Dini, Nesa, Cahya, Yaya, Imel, Eka, Dinda, Devi (Gasuhan) teman-teman yang telah memberikan semangat, agar kita sama-sama bisa menyelesaikan skripsi dan memperoleh gelar Sarjana.
14. Teman-teman Akuntansi 2018 yang telah memberi motivasi dan semangat kepada saya.
15. Kiyoo kucingku yang tertampan, terimakasih karna sudah menemani hari-hari saya.
16. Semua pihak terkait dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata saya berharap Allah S.W.T berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, 03 September 2022

Penulis,



Maitri Hidayahni

PENGARUH GENDER DAN KOMPENSASI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PADANG

MAITRI Hidayahni

NIM: 181000262201007

Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email: maitrihidayahni2205@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Gender* dan kompensasi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Padang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 responden dengan menggunakan metode sampling jenuh atau sensus. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F.

Berdasarkan analisis data, maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 29,509 - 0,150X_1 + 0,583X_2$$

Hasil pembahasannya menyatakan bahwa *Gender* (X_1) berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit (Y) hal ini terlihat dari Nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} $-0,890 < 2,048$ sedangkan Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari *alpha* (α) yaitu $0,381 > 0,05$. Kompensasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y) hal ini terlihat dari Nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} $3,655 < 2,048$ sedangkan Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari *alpha* (α) yaitu $0,001 < 0,05$. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,826 > 3,34$ sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari nilai *alpha* (α) yaitu sebesar $0,004 < 0,05$ hal ini menyatakan bahwa *gender* (X_1) dan kompensasi (X_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y).

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,328 atau 32,8% yang menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh *gender* dan kompensasi terhadap kualitas audit. Sedangkan sisanya sebesar 67,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata kunci: *Gender*, Kompensasi dan Kualitas Audit

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Teoritis	8
2.1.1 Audit	8
2.1.2 <i>Gender</i>	10
2.1.3 Kompensasi	12
2.1.4 Kualitas Audit	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Konseptual	16
2.4 Hipotesis	17
2.4.1 Hubungan Antara <i>Gender</i> Terhadap Kualitas Audit	17
2.4.2 Hubungan Antara Kompensasi Terhadap Kualitas Audit	18
2.4.3 Hubungan Antara <i>Gender</i> dan Kompensasi Terhadap Kualitas Audit	18

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2 Jenis Penelitian	20
3.3 Populasi dan Sampel.....	20
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	21
3.4.1 Defenisi Operasional Variabel	21
3.4.2 Pengukuran Variabel	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Teknik Analisis Data	23

3.6.1 Uji Kualitas Data	24
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	24
3.6.3 Uji Hipotesis	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	29
4.1.1 Profil KAP	29
4.1.2 Sampel Penelitian	31
4.2 Karakteristik Sampel Peneliti	31
4.3 Uji Kualitas Data	35
4.3.1 Uji Validitas Data	35
4.3.2 Uji Reliabilitas	37
4.4 Uji Asumsi Klasik	38
4.4.1 Uji Normalitas	38
4.4.2 Uji Multikolinearitas	39
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	39
4.5 Uji Hipotesis	40
4.5.1 Uji Regresi Linier Berganda	40
4.5.2 Uji Parsial (Uji t)	42
4.5.3 Uji Simultan (Uji F)	43
4.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)	44
4.6 Pembahasan	45
4.6.1 Pengaruh <i>Gender</i> Terhadap Kualitas Audit	45
4.6.2 Pengaruh Kompensasi Terhadap kualitas Audit	46
4.6.3 Pengaruh <i>Gender</i> dan Kompensasi Terhadap Kualitas Audit.....	47

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48

DAFTAR PUSTAKA	50
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	54
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	22
Tabel 3.2 Instrument Skala <i>Likert</i>	23
Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner Penelitian	31
Tabel 4.2 Deskripsi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.3 Deskripsi Sampel Berdasarkan Umur	32
Tabel 4.4 Deskripsi Sampel Berdasarkan Jabatan	33
Tabel 4.5 Deskripsi Sampel Berdasarkan Pendidikan Terakhir	34
Tabel 4.6 Deskripsi Sampel Berdasarkan Lama Bekerja	34
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas <i>Gender</i>	35
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Validitas Kompensasi	36
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Validitas Kualitas Audit	36
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas	39
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	40
Tabel 4.14 Regresi Linier Berganda	41
Tabel 4.15 Uji Secara Parsial (t)	42
Tabel 4.16 Uji Secara Simultan (F)	44
Tabel 4.17 Koefisien Determinasi (R^2)	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	17
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Kuesioner Penelitian	54
Lampiran 2 Surat Keterangan dari KAP	59
Lampiran 3 Output Hasil Pengujian Data	64
Lampiran 4 Surat Keputusan Pembimbing	71
Lampiran 5 Surat Bebas Plagiarisme	72

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Audit merupakan kegiatan evaluasi bukti mengenai informasi yang terdapat dalam laporan keuangan suatu entitas dengan tujuan untuk memperoleh keyakinan bahwa informasi pada laporan keuangan tersebut telah tersaji secara wajar (Arens, et al, 2015:2).

Audit dapat dikatakan berkualitas apabila opini yang dilaporkan adalah opini yang jujur, apa adanya dan bersifat independen karena tidak ada keberpihakan terhadap pihak-pihak tertentu dan sesuai dengan standar audit yang dilakukan oleh auditor independen dan kompeten. Auditor independen yang kompeten dapat menemukan dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi kliennya (Simanjuntak, 2008).

Auditor berperan membantu manajemen untuk mengoreksi, menguatkan, mengarahkan dan memberikan saran dari penyajian pelaporan keuangan manajemen agar laporan tersebut tersaji secara wajar sesuai standar pelaporan keuangan yang berlaku, sehingga para *stakeholder* dapat mengambil keputusan secara tepat (Arisinta, 2013) karena laporan keuangan merupakan alat komunikasi antara entitas dengan *stakeholder* terkait kondisi keuangannya. Laporan keuangan dikatakan handal apabila tersaji secara wajar. Kewajaran laporan keuangan dapat dibuktikan melalui pernyataan opini auditor independen yang tertuang dalam Laporan Auditor Independen (LAI) yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mempunyai legalitas dan terdaftar.

Opini audit terhadap kewajaran laporan keuangan suatu entitas sangat mempengaruhi keputusan *stakeholder* dalam mengambil tindakan untuk entitas tersebut. Ketepatan keputusan yang diambil *stakeholder* terhadap suatu entitas yang telah di audit, secara langsung akan meningkatkan kredibilitas auditor independen yang berujung pada tingkat kepercayaan publik dalam menggunakan jasa audit. Salah satu bentuk menjaga kepercayaan publik terhadap KAP adalah dengan cara memperhatikan kualitas audit atas laporan keuangan yang diauditnya (Ariningsih dan Mertha, 2017).

Namun faktanya, tidak mudah menjaga kepercayaan publik terhadap Laporan Opini Audit yang disampaikan. Munculnya kasus-kasus yang terkait dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan dan meragukan kualitas audit yang dihasilkan.

Salah satu kasus kecurangan dan penyelewengan yang dilaporkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) terhadap 4 (empat) perusahaan yang diduga melakukan pemalsuan Laporan Auditor Independen (LAI) yang harusnya dibuat oleh kantor atau Akuntan Publik resmi ke polda Sumatera Barat. Perusahaan yang dilaporkan adalah tiga perusahaan dari Pekanbaru-Riau, yaitu PT KRA, PT RN, PT MJA, dan PT KBTM dari Jambi. Ke-4 perusahaan tersebut diduga melakukan pemalsuan laporan keuangan ketika mendapat proyek di Sumatera Barat. Dugaan pemalsuan ini melanggar UU No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dengan ancaman pidana denda Rp. 500.000.000 untuk pelaku

perorangan. Korporasi dengan ancaman denda minimal Rp. 1.000.000.000 dan maksimal Rp. 3.000.000.000 (Antaraneews.com).

Fenomena lainnya adalah kasus Jiwasraya *Pricewaterhouse Coopers* (PwC) memberikan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian PT. Asuransi Jiwasraya, Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016. Laba bersih Jiwasraya yang dimuat dalam laporan keuangan yang telah diaudit dan ditandatangani oleh auditor PwC tanggal 15 Maret 2017 itu menunjukkan laba bersih tahun 2016 adalah sebesar Rp. 1.700.000.000.000. Sementara laba bersih Jiwasraya menurut laporan keuangan auditan tahun 2015 adalah Rp. 1.060.000.000.000. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Jiwasraya mengumumkan tak mampu membayar klaim polis *JS Saving Plan* yang jatuh tempo sebesar Rp. 802.000.000.000. Kasus gagal bayar polis nasabah yang mengarah pada korupsi PT. Asuransi Jiwasraya dinilai melibatkan banyak pihak termasuk Akuntan Publik, auditor dianggap tidak mampu atau mengungkap kondisi sebenarnya pada Jiwasraya (Beritasatu.com).

Kasus lainnya yang pernah mengejutkan seluruh dunia pada bulan Mei 2015, saat Toshiba menyatakan bahwa perusahaannya sedang melakukan investigasi atas skandal akuntansi internal dan harus merevisi perhitungan laba dalam 3 tahun terakhir. Setelah diinvestigasi secara menyeluruh, diketahui bahwa Toshiba telah kesulitan mencapai target keuntungan bisnis sejak tahun 2008 yang sedang mengalami krisis global. Krisis tersebut juga melanda usaha Toshiba hingga akhirnya, Toshiba melakukan suatu kebohongan melalui *accounting fraud* senilai 1.22 milyar dollar Amerika. Kebohongan tersebut dilakukan dengan

berbagai upaya sehingga menghasilkan laba yang tidak sesuai dengan realita. Terbongkarnya kasus ini diawali saat audit pihak ketiga melakukan investigasi internal terhadap keuangan perusahaan. Berdasarkan informasi tersebut diketahui bahwa manajemen perusahaan menetapkan target laba yang tidak realistis sehingga saat target tersebut tidak tercapai, pimpinan divisi terpaksa harus berbohong dengan memanipulasi data laporan keuangan (Integrity-indonesia.com).

Banyaknya kasus yang muncul terkait profesi Akuntan Publik maupun KAP semakin banyak pula pihak luar yang bertanya-tanya tentang kualitas audit. Kualitas audit menjadi harapan bagi pengguna jasa audit yang menaruh laporan keuangan yang bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan kekeliruan, kecurangan maupun kesalahan dari hasil kerja auditor. Kinerja auditor yang baik dan berkualitas sangat diperlukan guna menunjang keberhasilan dalam menjalankan tugas dan fungsi Akuntan Publik dengan baik. Salah satu faktor pemicunya dari sisi internal Akuntan Publik diantaranya adalah *gender* dan kompensasi yang harus diperhatikan agar auditor mendapatkan hasil yang terbaik dalam menjalankan tugasnya.

Kualitas hasil kerja auditor sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu masing-masing Akuntan Publik. Salah satu karakteristik individu tersebut adalah *gender*. *Gender* disebut juga dengan jenis kelamin yang membedakan individu sebagai sifat dasar pada kodrat manusia. *Gender* merupakan variabel demografis umum yang ditentukan oleh faktor-faktor di luar kendali orang tersebut. Seiring dengan berkembangnya waktu, sekarang ini profesi auditor tidak hanya digeluti

oleh laki-laki, banyak perempuan yang kini menjadi auditor (Maulana, 2019). Keadaan tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan didalam budaya atau kebiasaan masyarakat di Indonesia. Indonesia mulai menjadi negara yang menjunjung untuk adanya kesetaraan *gender*. Wanita tidak hanya menjabat sebagai auditor junior tetapi juga banyak dari wanita yang menjabat sebagai senior, manajer, bahkan partner dalam suatu KAP.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2019), Suryani dkk (2021) dan Humairah dkk (2021) mengatakan bahwa *gender* berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas Audit. Pernyataan senada juga dinyatakan oleh Lestari (2021) menunjukkan bahwa *Gender* berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Akuntan Publik di wilayah Bandung. Auditor dengan perbedaan *gender* dalam menjalankan tugasnya dapat berperan dan bertanggungjawab melaksanakan tugasnya sebagai Akuntan Publik dengan memaksimalkan potensi masing-masing.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ariningsih dan Mertha (2017) menyatakan bahwa *gender* tidak berpengaruh signifikan pada kualitas audit, hal ini disebabkan karena laki-laki dan perempuan memiliki peluang yang sama dalam melaksanakan tanggungjawab dan prestasinya sebagai auditor. Sejalan dengan penelitian Sukriati dkk (2020), Rahayu dan Suryanawa (2020), Nursari (2021) menunjukkan bahwa *Gender* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kinerja auditor yang maksimal juga dipengaruhi oleh kepuasan kerja. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah kompensasi yang diterima auditor. Pemberian kompensasi terhadap karyawan tentunya akan sangat

berguna bagi karyawan untuk mempertahankan dan memenuhi kebutuhan hidupnya secara ekonomis. Menurut Handoko (2000:155), untuk meningkatkan kinerja karyawan, perusahaan akan melakukan beberapa cara yang dapat mendorong karyawan untuk bekerja secara maksimal. Beberapa cara tersebut diantaranya pemberian pelatihan, pemberian kompensasi, pemberian penghargaan dan lain sebagainya.

Hasil penelitian yang dilakukan Putra dan Sintaasih (2018), Supit (2019), Safitri dan Nuratama (2021) menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Sejalan dengan penelitian Savitri dan Astika (2017) bahwa semakin tinggi kompensasi yang diterima oleh auditor maka semakin baik pula kualitas audit. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Esfandari dan Edhy (2016) menyatakan kompensasi tidak berpengaruh terhadap auditor junior. Dan penelitian Hanifah (2017) menyatakan bahwa kompensasi tidak berpengaruh terhadap tingkat kualitas audit yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh lagi untuk membuktikan penelitian-penelitian terdahulu, sehingga mengangkat judul: **“Pengaruh Gender dan Kompensasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *gender* berpengaruh terhadap kualitas audit ?
2. Apakah kompensasi berpengaruh terhadap kualitas audit ?
3. Apakah *gender* dan kompensasi berpengaruh terhadap kualitas audit ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *gender* terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui pengaruh *gender* dan kompensasi terhadap kualitas audit ?

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, manfaat yang diperoleh antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan pengetahuan tersebut dalam praktik sebagai Akuntan Publik.

2. Bagi Akademisi

Sebagai tambahan literatur terkait kualitas audit dari sudut pandang *gender* dan kompensasi.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi untuk penelitian yang sama dimasa yang akan datang untuk melakukan penelitian dan sebagai sarana pembandingan penelitian lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Teoritis

2.1.1. Audit

1. Defenisi Audit

Menurut Jusup (2011:11) auditing adalah suatu proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi secara objektif untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasil kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Arens, et al. (2015:2) mendefinisikan audit adalah evaluasi bukti dan akumulasi bukti mengenai informasi dalam menentukan dan menyampaikan tingkat korespondensi mengenai informasi dan kriteria yang ditetapkan. Audit ini bertujuan untuk memberikan laporan keuangan suatu pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan kerangka kerja pelaporan keuangan. Pendapat tersebut akan meningkatkan kepercayaan atau keyakinan pemakai terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Tuanakotta (2014:84) juga mengungkapkan tujuan audit adalah mengangkat tingkat kepercayaan dari pemakai laporan keuangan yang dituju, terhadap laporan keuangan itu. Tujuan itu dicapai dengan pemberian opini oleh auditor mengenai apakah laporan keuangan disusun dalam segala hal yang material sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa audit merupakan proses pengumpulan dan evaluasi mengenai informasi laporan keuangan dari pendapat yang dikeluarkan oleh auditor. Pendapat tersebut digunakan untuk meningkatkan kepercayaan atau keyakinan kepada pemakai atau pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan.

2. Jenis-jenis Audit

Arens, et al. (2015:16) mengelompokan jenis-jenis audit ke dalam tiga bagian, yaitu:

1) Audit Operasional (*Operational Audit*)

Audit operasional mengevaluasi efisiensi dan efektivitas setiap bagian dari prosedur dan metode operasi organisasi. Pada akhir audit operasional, manajemen biasanya mengharapkan saran-saran untuk memperbaiki operasi.

2) Audit Ketaatan (*Compliance Audit*)

Audit ketaatan dilaksanakan untuk menentukan apakah pihak yang diaudit mengikuti prosedur, aturan, atau ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi. Hasil dari audit ketaatan biasanya dilaporkan kepada manajemen, bukan kepada pengguna luar karena manajemen adalah kelompok utama yang berkepentingan dengan tingkat ketaatan terhadap prosedur dan peraturan yang digariskan. Oleh sebab itu, sebagian besar pekerjaan jenis ini sering kali dilakukan oleh auditor yang bekerja pada unit organisasi itu.

3) Audit Laporan Keuangan (*Financial Statement Audit*)

Audit atas laporan keuangan dilaksanakan untuk menentukan apakah laporan keuangan secara keseluruhan informasi yang diuji telah disajikan sesuai dengan kinerja yang telah ditentukan. Pada umumnya kriteria yang telah ditetapkan tersebut adalah prinsip akuntansi yang berlaku umum yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

3. Auditor

Auditor merupakan salah satu profesi dalam bidang akuntansi yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi, dan juga suatu aktivitas audit

dilakukan oleh seorang Auditor untuk menemukan suatu ketidakwajaran terkait dengan informasi yang disajikan.

Menurut Arens, et al. (2012:12) Auditor adalah seseorang yang menyatakan pendapat kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Menurut Mulyadi (2013:1) Auditor adalah Akuntan Publik yang memberikan jasa audit kepada auditan untuk memeriksa laporan keuangan agar bebas dari salah saji.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa auditor adalah salah satu keahlian yang dapat menjadi suatu profesi dalam bidang akuntansi. Seorang auditor independen memperoleh kewenangan untuk melakukan audit atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi untuk menemukan suatu ketidakwajaran terkait dengan informasi yang disajikan.

2.1.2. Gender

Kata “*gender*” berasal dari bahasa Inggris “*sex*” yang berarti “jenis kelamin”. *Gender* merupakan perbedaan dalam kebiasaan maupun tingkah laku antara laki-laki dan perempuan yang tersusun secara sosial dan dilakukan laki-laki atau perempuan itu sendiri (Feriyanto dan Kurniasih, 2016). Perbedaan inilah yang mengakibatkan antara laki-laki dan wanita memiliki penilaiannya sendiri dalam mengelola, mencatat dan mengkomunikasikan informasi untuk menjadi suatu hasil.

Menurut Fakhri (2010:8) *Gender* merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun

kultural, dan *gender* diduga menjadi salah satu faktor level individu yang turut mempengaruhi kualitas hasil kerja auditor.

Gender tidak hanya sebagai pembeda antara laki-laki dan perempuan secara biologis tetapi *gender* lebih dilihat dari segi sosial dan cara menerima, menghadapi dan memproses informasi yang diterima untuk melaksanakan pekerjaan dan membuat keputusan (Rahayu dan Suryanawa, 2019)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *gender* adalah suatu perbedaan sifat, peran, fungsi dan tanggungjawab antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan ini terjadi disemua lingkungan masyarakat tidak terkecuali lingkungan kerja dengan berbagai profesi, termasuk profesi auditor independen dalam melakukan audit. Artinya, perbedaan ini secara langsung juga mengakibatkan perbedaan cara pandang dan cara melakukan pekerjaan antara laki-laki dan perempuan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Gede B.B (2016), Putra dkk (2021) menyatakan bahwa *gender* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Maulana (2019) menyatakan bahwa perempuan relatif lebih efisien dibandingkan laki-laki dalam mendapatkan akses informasi, selain itu kaum wanita juga memiliki daya ingat yang lebih tajam terhadap suatu informasi baru dibandingkan kaum pria dan demikian halnya kemampuan dalam mengolah informasi lebih hati-hati sehingga membuat keputusan *judgment* lebih tepat dibandingkan kaum pria.

2.1.3. Kompensasi

1. Pengertian Kompensasi

Umumnya tujuan utama setiap individu yang bekerja adalah untuk mendapatkan manfaat, imbalan dan balas jasa atas apa yang sudah diberikannya kepada perusahaan. Biasanya bentuk imbalan atau balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan adalah kompensasi (Hartha dan Badera, 2015).

Menurut Sihotang (2007:220) kompensasi adalah pengaturan keseluruhan pemberian balas jasa bagi pegawai dan para manajer baik berupa finansial maupun barang dan jasa pelayanan yang diterima oleh setiap orang karyawan.

Menurut Hanifah (2021) kompensasi merupakan bentuk penghargaan atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan baik yang berbentuk finansial, barang, kenaikan pangkat dan jasa pelayanan agar karyawan merasa dihargai dalam bekerja. Selain itu kompensasi ini juga bisa sebagai bentuk apresiasi perusahaan atas loyalitas seorang karyawan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kompensasi adalah segala jenis balas jasa atau imbalan yang diterima seseorang dari hasil kerja yang telah dilakukan dalam organisasi atau perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Alhamid (2016), Aisyah dan Sukirman (2015) menyatakan bahwa kompensasi berpengaruh positif pada kepuasan kinerja karyawan. Hartha dan Badera (2015) menyebutkan bahwa kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja Auditor, apabila seorang auditor memiliki kepuasan kerja yang bagus, maka akan mampu bekerja lebih baik sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik.

2. Jenis-jenis Kompensasi

Menurut Yani (2012:142) menjelaskan bahwa kompensasi dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu:

1) **Kompensasi dalam bentuk Finansial**

Kompensasi finansial dibagi menjadi dua bagian, yaitu kompensasi finansial yang dibayarkan secara langsung seperti gaji, upah, komisi dan bonus. Kompensasi finansial yang diberikan secara tidak langsung, seperti tunjangan kesehatan, tunjangan pensiun, tunjangan hari raya, tunjangan perumahan, tunjangan pendidikan dan lain sebagainya.

2) **Kompensasi dalam bentuk non finansial**

Kompensasi dalam bentuk non finansial dibagi menjadi dua macam, yaitu yang berhubungan dengan pekerjaan dan yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Yang berhubungan dengan pekerjaan, misalnya kebijakan perusahaan yang sehat, pekerjaan yang sesuai (menarik, menantang), peluang untuk dipromosikan, mendapat jabatan sebagai simbol status. Sedangkan kompensasi non finansial yang berhubungan dengan lingkungan kerja, seperti ditempatkan di lingkungan kerja yang kondusif, fasilitas kerja yang baik dan lain sebagainya.

2.1.4. Kualitas Audit

Defenisi kualitas audit menurut Arens, et al. (2015:103) adalah bagaimana cara memberitahu seorang audit mendeteksi salah saji material laporan dalam laporan keuangan, aspek deteksi adalah cerminan dari kompetensi auditor, sedangkan pelaporan adalah cerminan dari integritas auditor, khususnya independensi auditor.

Menurut Rosnidah (2010), kualitas audit merupakan pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien. Sedangkan menurut Rapina dkk (2010), kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menentukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam

laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik Akuntan Publik yang relevan.

Kualitas audit akan terpenuhi jika auditor dalam menjalankan profesinya sebagai pemeriksa harus berpedoman pada kode etika profesi, standar profesi dan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Setiap auditor harus mempertahankan integritas dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya secara jujur, tegas, tanpa pretensi sehingga dia dapat bertindak adil, tanpa dipengaruhi atau permintaan pihak tertentu untuk memenuhi kepentingan pribadinya (Ilmiyati dan Suhardjo, 2012).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas audit adalah segala kemungkinan yang dimiliki auditor dalam melakukan proses audit dengan pengetahuan dan keahlian dalam menemukan pelanggaran atau kesalahan laporan keuangan klien, yang dilakukan sesuai dengan standar dan kode etik yang berlaku atau ditetapkan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang membahas mengenai kualitas audit telah banyak dilakukan sebelumnya. Namun masih sedikit yang meneliti kualitas audit dikaitkan dengan *gender* dan pemberian kompensasi. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu terkait topik yang diangkat pada penelitian ini, yaitu:

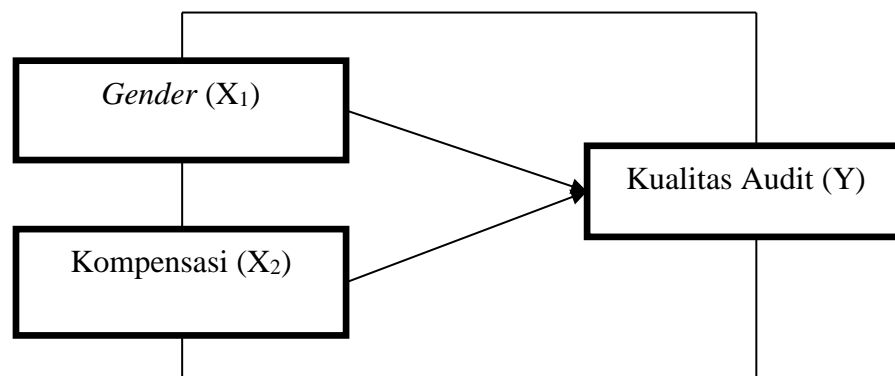
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Humairah, Rizki, Silfi, Alfiati dan Wahyuni, Nita (2021)	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, <i>Gender</i> , Pengalaman Kerja, dan Insentif Kinerja Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada KAP Medan dan Pekan Baru)	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan, <i>gender</i> , pengalaman kerja dan insentif kinerja auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.
2.	Lestari, Aisah Dwi (2021)	Pengaruh <i>Gender</i> , Religiusitas, dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa 1) <i>gender</i> , religiusitas, dan audit fee secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas audit 2) <i>gender</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas audit 3) religiusitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit 4) audit fee tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3.	Nursari, Sasqiah Desti (2021)	Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, dan <i>Gender</i> Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris, Kantor Akuntan Publik di Wilayah DKI Jakarta)	Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa (1) kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap kualitas audit (2) tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dan (3) <i>gender</i> tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit.
4.	Putra, I Made Arik Permana dan Sintaasih, Desak Ketut (2018)	Efek Moderasi Skeptisisme Profesional Pada Pengaruh Kompetensi Dan Kompensasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja auditor, kompensasi berpengaruh positif dan

		Terhadap Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali	signifikan pada kinerja auditor. Sedangkan efek moderasi skeptisisme professional memperkuat pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor, demikian juga efek moderasi skeptisisme professional memperkuat pengaruh kompensasi terdapat kinerja auditor.
5.	Supit, Rey (2019)	Pengaruh Kompensasi dan Pengalaman Audit Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah	Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. (2) Pengalaman audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. (3) kompensasi dan pengalaman audit secara simultan berpengaruh terhadap kinerja auditor.
6.	Safitri, Putu Ayu Dyah Julianti Sunadi dan Nuratama, I Putu (2021)	Pengaruh Kompensasi Finansial, Konflik Peran, Ketidak Jelasan Peran, Terhadap Kepuasan Kerja Auditor (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Denpasar)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompensasi finansial, Konflik Peran, Ketidak Jelasan Peran, secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kepuasan kerja auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Denpasar Bali yang terdaftar di IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia)

2.3. Kerangka Konseptual

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit (Y), sementara variabel independen dalam penelitian ini adalah *gender* (X_1), dan kompensasi (X_2), maka kerangka konseptual dalam penelitian ini, digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

X₁ = Gender

X₂ = Kompensasi

2.4. Hipotesis

2.4.1. Hubungan antara *gender* terhadap kualitas audit

Gender memberikan perbedaan dalam tingkat pertimbangan moral. Pertimbangan moral yang dimaksud adalah langkah pengambilan keputusan dan informasi dalam mengaudit perusahaan klien. Menurut Maulana (2019) perempuan relatif lebih efisien dibandingkan laki-laki dalam mendapatkan akses informasi, selain itu kaum wanita juga memiliki daya ingat yang lebih tajam terhadap suatu informasi baru dibandingkan kaum pria dan demikian halnya kemampuan dalam mengolah informasi lebih hati-hati sehingga membuat keputusan *judgment* lebih tepat dibandingkan kaum pria.

Jamilah dkk (2007) menyatakan bahwa wanita relatif lebih efisien dari pria dalam hal memperoleh informasi. Wanita juga memiliki ingatan lebih tajam mengenai informasi baru dibanding pria (Salsabila, 2011). Hasil dari literatur di

atas banyak dikatakan bahwa wanita lebih baik dalam hal audit. Dari pemikiran diatas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu:

H₁: *Gender* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

2.4.2. Hubungan kompensasi terhadap kualitas audit

Tujuan utama setiap individu bekerja adalah mendapatkan imbalan atau balas jasa atas apa yang telah diberikan (Hartha dan Badera, 2015). Salah satu balas jasa yang diterima adalah kompensasi. Kompensasi merupakan sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka. Ujung tombak dari usaha KAP adalah auditor sehingga kinerja auditor harus maksimal, kinerja auditor yang maksimal ini dipengaruhi oleh adanya kepuasan kerja.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah kompensasi yang diterima auditor. Menurut Hartha dan Badera (2015) apabila seorang auditor memiliki kepuasan kerja yang bagus, maka akan mampu bekerja lebih baik sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik. Putra dan Sintaasih (2018) menyatakan bahwa semakin baik kompensasi yang diberikan perusahaan kepada auditor maka akan semakin baik juga kinerjanya. Dari pemikiran di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu:

H₂: Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

2.4.3. Hubungan antara gender dan kompensasi terhadap kualitas audit.

Kualitas hasil kerja auditor sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu masing-masing Akuntan Publik. Salah satu karakteristik individu tersebut adalah *gender*. *Gender* disebut juga dengan jenis kelamin yang membedakan individu sebagai sifat dasar pada kodrat manusia. *Gender* merupakan variabel demografis

umum yang ditentukan oleh faktor-faktor di luar kendali orang tersebut. Seiring dengan berkembangnya waktu, sekarang ini profesi auditor tidak hanya digeluti oleh laki-laki, banyak perempuan yang kini menjadi auditor (Maulana, 2019).

Kinerja auditor yang maksimal juga dipengaruhi oleh kepuasan kerja. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah kompensasi yang diterima auditor. Pemberian kompensasi terhadap karyawan tentunya akan sangat berguna bagi karyawan untuk mempertahankan dan memenuhi kebutuhan hidupnya secara ekonomis. Menurut Handoko (2000:155), untuk meningkatkan kinerja karyawan, perusahaan akan melakukan beberapa cara yang dapat mendorong karyawan untuk bekerja secara maksimal. Beberapa cara tersebut diantaranya pemberian pelatihan, pemberian kompensasi, pemberian penghargaan dan lain sebagainya. Dari pemikiran di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu:

H₃: *Gender* dan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Padang, waktu penelitian ini akan dilakukan kurang lebih selama 3 bulan, dari bulan April sampai bulan Juni 2022.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data primer. Menurut Sugiyono (2016:8) metode kuantitatif dapat disebut sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Indriantoro dan Supomo, 2002:145).

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Sampel yang diambil didapat dari teknik pengambilan sampling jenuh. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2016:85). Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampling bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti menjadi dua kelompok, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Variabel dependen merupakan fokus dari penelitian. Pada penelitian ini hanya ada satu variabel dependen, yaitu Kualitas Audit (Y).

Definisi Kualitas Audit Menurut Arens, et al. (2015:103) adalah bagaimana cara memberitahu seorang audit mendeteksi salah saji material laporan dalam laporan keuangan, aspek deteksi adalah cerminan dari kompetensi auditor, sedangkan pelaporan adalah cerminan dari integritas auditor, khususnya independensi auditor.

2. Variabel independen atau variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), (Sugiyono, 2016:39). Pada penelitian ini variabel independen yaitu *Gender* (X_1) dan *Kompensasi* (X_2).

a. *Gender* (X_1)

Menurut Fakih (2010:8) *Gender* merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun

kultural, dan *gender* diduga menjadi salah satu faktor level individu yang turut mempengaruhi kualitas hasil kerja auditor.

b. Kompensasi (X_2)

Menurut Sihotang (2007:220) kompensasi adalah pengaturan keseluruhan pemberian balas jasa bagi pegawai dan para manajer baik berupa finansial maupun barang dan jasa pelayanan yang diterima oleh setiap orang karyawan. Berdasarkan uraian variabel dependen dan variabel independen di atas, berikut rinciannya:

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Kualitas Audit (Y) (Pintasari,2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman melakukan audit 2. Memahami industri klien 3. Responsif atas industri klien 4. Taat pada standar umum 5. Keterlibatan pimpinan KAP 6. Adanya keterlibatan komite audit
<i>Gender</i> (X_1) (Tripangesti, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan <i>gender</i>
Kompensasi (X_2) (Rivai dan Sagala, 2011)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam pemberian gaji 2. Kesesuaian gaji dengan jasa 3. Jumlah jam kerja 4. Kesesuaian dengan jasa yang diberikan 5. Prestasi Kerja 6. Motivasi 7. Kemudahan untuk menggunakan hak cuti 8. Asuransi kesehatan bagi pegawai dan keluarga inti

3.4.2. Pengukuran Variabel

Alat Ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2016:165) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

kualitas Audit (Y), *gender* (X_1) dan kompensasi (X_2) disini akan diukur dengan beberapa pernyataan, pernyataan tersebut dijawab dengan menggunakan skala *likert* dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrument Skala *Likert*

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara metode survei, yaitu suatu metode pengumpulan data primer yang memerlukan adanya komunikasi antara peneliti dengan responden. Adapun metode pengumpulan data dengan membagikan daftar pernyataan (kuesioner) yang disampaikan langsung oleh peneliti kepada responden yaitu auditor pada masing-masing KAP tempatnya bekerja.

3.6. Teknik Analisa Data

Data diuji dan dianalisis dengan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Adapun analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengukur variabel yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *corrected item total correlation* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018:53), suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid.
- 2) Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kontrak. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:47). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Apabila koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,7$ (Ghozali, 2018:48).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi

normal atau tidak (Ghozali, 2018:154). Regresi yang baik adalah data distribusi normal, untuk dapat mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak tersedia banyak sekali alat bantu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *kolmogorov smirnov*. Teknik *kolmogorov smirnov* memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:103), pengujian multikolinearitas adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t_{hitung} akan bernilai kecil dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ (Ghozali, 2018:142).

3.6.3. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Tujuannya adalah untuk memprediksi nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2018:45). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

α = Konstanta

$\beta_1\beta_2$ = Regresi Berganda

X_1 = *Gender*

X_2 = Kompensasi

e = Tingkat Kesalahan (error)

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t yang digunakan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah atau masing – masing (parsial). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (Ghozali, 2018:78). Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti salah satu variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti maka salah satu variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan signifikan.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji kemampuan seluruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. Menurut Ghozali (2018:79) pengujian ini bisa dilakukan dengan mengkomparasi nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan sebesar $< 0,05$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan F-statistik $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel-variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan F-statistik $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel-variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) merupakan sebuah koefisien yang menunjukkan bahwa persentase pengaruh seluruh variabel independen kepada variabel dependen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018:95).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu suatu badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan atau pejabat lain yang berwenang sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya. Sedangkan Akuntan Publik atau auditor Independen adalah Akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan atau pejabat yang berwenang untuk memberikan jasanya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kota Padang.

4.1.1. Profil KAP

1. KAP Armanda & Enita

Kantor Akuntan Publik KAP Armanda & Enita, memiliki izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor Izin: Kep-310/KM.5/20052. Saat ini KAP Armanda & Enita beralamat di Jalan Jhoni Anwar No.38, Padang.

2. KAP Drs. Gafar Salim & Rekan

Kantor Akuntan Publik KAP Drs. Gafar Salim & Rekan , memiliki izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor Izin: Kep-965/KM.17/19984. Saat ini KAP Drs. Gafar Salim & Rekan beralamat di Jalan Batang Arau, Padang.

3. KAP Drs. Sayuti Gazali

Kantor Akuntan Publik KAP Drs.Sayuti Gazali, memiliki izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor Izin: Kep-136/KM.6/2003. Saat ini KAP Drs. Sayuti Gazali beralamat di Jalan Batang Anai No.4, Padang.

4. KAP Bustaman, Ezzedin & Putranto

Kantor Akuntan Publik KAP Bustaman, Ezzedin & Putranto, memiliki izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor Izin: Kep-1029/KM.1/2017. Saat ini KAP Bustaman, Ezzedin & Putranto beralamat di Jalan Bakti No.16, Padang.

5. KAP Soekamto, Adi Syahril & Rekan

Kantor Akuntan Publik KAP Soekamto, Adi Syahril & Rekan, memiliki izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor Izin: Kep-309/KM.1/2020. Saat ini KAP Soekamto, Adi Syahril & Rekan beralamat di Jalan S. Parman No.103 D, Padang.

6. KAP Drs. Rinaldi Munaf

Kantor Akuntan Publik KAP Drs. Rinaldi Munaf, memiliki izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor Izin: Kep-674/KM.17/1998. Saat ini KAP Drs. Rinaldi Munaf beralamat di Jalan Bandung No.25, Padang.

7. KAP Agus, Indra, Jeri & Rekan

Kantor Akuntan Publik KAP Agus, Indra Jeri & Rekan, memiliki izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor Izin: Kep-585KM.1/2019. Saat ini KAP Agus, Indra, Jeri & Rekan beralamat di Jalan Belakang Olo No.54, Padang.

4.1.2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada auditor independen yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Padang. Adapun hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Penyebaran Kuesioner Penelitian

No	Sumber Kuesioner	Kuesioner yang disebar	Kuesioner yang kembali
1	KAP Bustaman, Ezzedin dan Putranto	6	6
2	KAP Armanda & Enita	6	6
3	KAP Drs. Rinaldi Munaf	4	0
4	KAP Drs. Sayuti Gazali	6	6
5	KAP Drs. Gafar Salim	5	5
6	KAP Soekamto, Adi Syahril & Rekan	8	8
7	KAP Agus, Indra, Jeri & Rekan	5	0
	Total	40	31

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa total sebaran kuesioner adalah sebanyak 40 kuesioner. Kuesioner yang berhasil kembali pada penelitian ini adalah sebanyak 31 kuesioner. Artinya jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 31 orang auditor yang bekerja pada ke-7 KAP di Kota Padang.

4.2. Karakteristik Sampel Penelitian

Karakteristik sampel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi, jenis kelamin, umur, jabatan, pendidikan terakhir, dan lama bekerja. Karakteristik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskripsi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi sampel dari hasil penyebaran kuesioner berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Fr)	Persentase (%)
1	Laki-laki	18	58,06%
2	Perempuan	13	41,94%
	Total	31	100,00%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 31 responden dalam penelitian ini, Akuntan Publik pada beberapa KAP di Kota Padang didominasi oleh auditor laki-laki, yaitu sebanyak 18 orang atau sekitar 58,06%.

2. Deskripsi Sampel Berdasarkan Umur

Deskripsi sampel dari hasil kuesioner berdasarkan umur disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Sampel Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi (Fr)	Persentase (%)
1	20-29 Tahun	27	87,10%
2	30-39 Tahun	3	9,68%
3	40-50 Tahun	1	3,23%
4	>50 Tahun	0	0
	Total	31	100,00%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 31 responden dalam penelitian ini, Akuntan Publik pada beberapa KAP di Kota Padang didominasi oleh auditor yang berumur 20-29 tahun dengan jumlah 27 orang atau 80,10%.

3. Deskripsi Sampel Berdasarkan Jabatan

Deskripsi sampel dari hasil penyebaran kuesioner berdasarkan jabatan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Sampel Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Frekuensi (Fr)	Persentase (%)
1	Manajer	0	0
2	Partner	0	0
3	Auditor Senior	6	19,35%
4	Auditor Junior	24	77,42%
5	Supervisor	1	3,23%
	Total	31	100,00%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 31 responden dalam penelitian ini, jabatan sebagian Akuntan Publik pada beberapa KAP di Kota Padang didominasi oleh auditor junior dengan jumlah 24 orang atau 77,42%.

4. Deskripsi Sampel Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Deskripsi sampel dari hasil penyebaran kuesioner berdasarkan pendidikan terakhir disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Sampel Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Fr)	Persentase (%)
1	D3	2	6,45%
2	S1	27	87,10%
3	S2	2	6,45%
4	S3	0	0
	Total	31	100,00%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 31 responden dalam penelitian ini, Akuntan Publik pada beberapa KAP di Kota Padang didominasi oleh auditor dengan pendidikan terakhir S1 dengan jumlah 27 orang atau 87,10%.

5. Deskripsi Sampel Berdasarkan Lama Bekerja

Deskripsi sampel dari hasil penyebaran kuesioner berdasarkan lama bekerja disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Sampel Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	Frekuensi (Fr)	Persentase (%)
1	<1 Tahun	0	0
2	1-10 Tahun	29	93,55%
3	>10 Tahun	2	6,45%
	Total	31	100,00%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 31 responden dalam penelitian ini, Akuntan Publik pada beberapa KAP di Kota Padang yang bekerja selama 1-10 tahun mendominasi, yaitu sebanyak 29 orang atau 93,55%.

4.3. Uji Kualitas Data

4.3.1. Uji Validitas Data

Uji validitas menggunakan metode *Product Moment Correalation* yaitu dengan cara mengkolerasikan masing-masing total skor. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$, $N=31$, dan $r_{\text{tabel}} = 0,355$. Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Bila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka dinyatakan valid.
- 2) Bila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka dinyatakan tidak valid.

1. Uji validitas *Gender* (X_1)

Berdasarkan hasil pengujian validitas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Validitas *Gender*

Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
X1_1	0,726	0,355	Valid
X1_2	0,869	0,355	Valid
X1_3	0,881	0,355	Valid
X1_4	0,809	0,355	Valid
X1_5	0,797	0,355	Valid
X1_6	0,421	0,355	Valid
X1_7	0,658	0,355	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa semua pernyataan dari variabel (X_1) atau *gender* dikatakan valid karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, yang berarti bahwa kuesioner tentang *gender* valid untuk mengambil data sehingga semua item dapat dimasukan kepengujian selanjutnya.

2. Uji Validitas Kompensasi (X₂)

Berdasarkan hasil pengujian validitas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Validitas Kompensasi

Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
X2_1	0,649	0,355	Valid
X2_2	0,616	0,355	Valid
X2_3	0,801	0,355	Valid
X2_4	0,727	0,355	Valid
X2_5	0,845	0,355	Valid
X2_6	0,751	0,355	Valid
X2_7	0,464	0,355	Valid
X2_8	0,601	0,355	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa semua pernyataan dari variabel (X₂) atau kompensasi dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, yang berarti bahwa kuesioner tentang kompensasi valid untuk mengambil data sehingga semua item dapat dimasukkan kepengujian selanjutnya.

3. Uji Validitas Kualitas Audit (Y)

Berdasarkan hasil pengujian validitas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Validitas Kualitas Audit

Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Y_1	0,577	0,355	Valid
Y_2	0,755	0,355	Valid
Y_3	0,625	0,355	Valid
Y_4	0,79	0,355	Valid

Y_5	0,698	0,355	Valid
Y_6	0,649	0,355	Valid
Y_7	0,43	0,355	Valid
Y_8	0,78	0,355	Valid
Y_9	0,678	0,355	Valid
Y_10	0,665	0,355	Valid
Y_11	0,361	0,355	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa semua pernyataan dari variabel (Y) atau kualitas audit dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, yang berarti bahwa kuesioner tentang kualitas audit valid untuk mengambil data sehingga semua item dapat dimasukkan kepengujian selanjutnya.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas menggunakan kriteria pengujian yaitu apabila *Cronbach's Alpha* $> 0,7$ maka variabel tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila *Cronbach's Alpha* $< 0,7$ maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen, maka di peroleh rincian sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
1	Gender	0,854	0,7	Reliabel
2	Kompensasi	0,829	0,7	Reliabel
3	Kualitas Audit	0,852	0,7	Reliabel

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas nilai koefisien *Cronbach Alpha* pada variabel *gender* (X_1) kompensasi (X_2) dan

kualitas audit (Y) nilainya lebih besar dari 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *one sample kormogorov-smirnov test*, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil pengujian normalitas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.30635618
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.104
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah

Dari tabel 4.11 terlihat bahwa nilai statistik (0,122) dan signifikansi 0,200 $> 0,05$. Maka hasil tersebut menyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

4.4.2. Uji Multikolinearitas

Cara yang digunakan untuk menilai multikolinearitas adalah apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	29.509	5.665		5.209	.000		
<i>Gender</i>	-.150	.169	-.139	-.890	.381	.991	1.009
Kompensasi	.583	.159	.569	3.655	.001	.991	1.009

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Data diolah

Dari tabel 4.12 terlihat bahwa nilai *tolerance* untuk variabel *gender* (X_1) dan kompensasi (X_2) sebesar 0,991 > 0,10. Kemudian nilai VIF untuk variabel *gender* (X_1) dan kompensasi (X_2) sebesar 1,009 < 10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu apabila nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.635	3.850		.944	.353
	<i>Gender</i>	.023	.115	.037	.198	.845
	Kompensasi	-.057	.108	-.099	-.526	.603

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah

Dari tabel 4.13 pada metode glejser terlihat bahwa hasil nilai signifikansi variabel *gender* (X_1) sebesar 0,845, dan nilai signifikansi variabel kompensasi (X_2) sebesar 0,603, karna nilai signifikansi kedua variabel $> 0,05$, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5. Uji Hipotesis

4.5.1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu *gender* dan kompensasi terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit. Uji regresi berganda ini dapat dilihat berdasarkan nilai *coefficient beta*. Berikut bentuk persamaan yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Regresi Berganda

X_1 = *Gender*

X_2 = Kompensasi

e = Tingkat Kesalahan (error)

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi berganda, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	29.509	5.665		5.209	.000
	<i>Gender</i>	-.150	.169	-.139	-.890	.381
	Kompensasi	.583	.159	.569	3.655	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.14 hasil dari proses yang menggunakan program software SPSS sebagai penghitungan, maka hasilnya sebagai berikut:

$$Y = 29,509 - 0,150X_1 + 0,583X_2 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) mempunyai regresi sebesar 29,509, artinya jika variabel *Gender* (X_1), Kompensasi (X_2) dianggap nol, maka kualitas audit (Y) yang diperoleh ialah sebesar 29,509.
2. *Gender* (X_1) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,150, dan bernilai negatif artinya apabila variabel *gender* (X_1) turun sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu kualitas audit akan menurun juga sebesar -0.150 begitupun sebaliknya.

3. Kompensasi (X_2) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,582, dan bernilai positif artinya apabila variabel kompensasi (X_2) naik sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu kualitas audit akan naik juga sebesar 0,582 begitupun sebaliknya.

4.5.2. Uji Parsial (Uji t)

Kriteria pengambilan yang digunakan untuk uji parsial (uji t) yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t), maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji Secara Parsial (t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29.509	5.665		5.209	.000
Gender	-.150	.169	-.139	-.890	.381
Kompensasi	.583	.159	.569	3.655	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil olahan data statistik pada tabel 4.15 maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *gender* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Terlihat pada tabel 4.15 bahwa hasil pengujian diperoleh variabel *gender* menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,890 < 2,048$), dengan nilai signifikan sebesar ($0,381 > 0,05$) dengan demikian signifikan 0,381 adalah lebih besar dari 0,05. Maka H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak, artinya *gender* berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Terlihat pada tabel 4.15 bahwa hasil pengujian diperoleh variabel kompensasi menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,655 > 2,048$), dengan nilai signifikan sebesar ($0,001 < 0,05$) dengan demikian signifikan 0,001 adalah lebih kecil dari 0,05. Maka H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya bahwa kompensasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

4.5.3. Uji Simultan (Uji F)

Kriteria pengambilan yang digunakan untuk uji simultan (uji F) yaitu apabila nilai signifikansi $f > 0,05$, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o yang artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F), maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159.911	2	79.956	6.826	.004 ^b
	Residual	327.960	28	11.713		
	Total	487.871	30			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah

Dari tabel 4.16 menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($6,826 > 3,34$), dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, artinya variabel independen yaitu *gender* dan kompensasi bersama-sama atau secara simultan mempengaruhi variabel dependen (kualitas audit).

4.5.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel dependen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian (R^2), Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2), maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 ^a	.328	.280	3.42240

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah

Dari tabel 4.17 dapat diperoleh R square yang didapat yaitu sebesar 0,328 atau (32,8%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sambungan pengaruh variabel independen (*Gender* dan *Kompensasi*) sebesar 32,8%, terhadap variabel dependen (*Kualitas Audit*), sedangkan sisanya 67,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.6. Pembahasan

4.6.1. Pengaruh *gender* terhadap kualitas audit

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.15 dari uji parsial (uji t) diperoleh nilai signifikansi yang menunjukkan ($0,381 > 0,05$) dengan hasil perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} ($-0,890 < 2,048$). Artinya variabel *gender* berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2019), Suryani dkk (2021) dan Humairah dkk (2021) mengatakan bahwa *gender* berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas Audit. Hal ini dapat terjadi karena auditor berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada auditor berjenis kelamin perempuan yang tersebar di Kantor Akuntan Publik Kota Padang.

Alasan lain tidak berpengaruhnya *gender* terhadap kualitas audit adalah bahwa jabatan yang memiliki kewenangan untuk memberikan pernyataan opini audit juga didominasi oleh jenis kelamin laki-laki. Oleh karena itu penelitian ini menjadi penguat penelitian yang dilakukan oleh Sukriati dkk (2020), Rahayu dan Suryanawa (2020), Nursari (2021) yang juga menunjukkan bahwa *gender* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

4.6.2. Pengaruh kompensasi terhadap kualitas audit

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.15 dari uji parsial (uji t) diperoleh nilai signifikansi yang menunjukkan ($0,001 < 0,05$) dengan hasil perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} ($3,655 < 2,048$) yang artinya kompensasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Hal ini disebabkan oleh adanya penghargaan dalam bentuk kompensasi, baik itu berupa gaji, hadiah, imbalan dan lainnya yang diberikann kepada auditor atas kinerjanya dalam melakukan audit. Sehingga auditor menjadi termotivasi untuk melakukan audit secara profesional dengan semangat dan tanggungjawab.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Supit (2019), Putra dan Sintaasih (2018), Safitri dan Nuratama (2021) menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Savitri dan Astika (2017) menyatakan bahwa semakin tinggi kompensasi yang diterima oleh auditor maka semakin baik pula kualitas audit. Hartha dan Badera (2015) juga menyebutkan bahwa apabila seorang auditor memiliki kepuasan kerja, maka secara langsung juga akan mampu bekerja lebih baik sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Esfandari dan Edhy (2016) menyatakan kompensasi tidak berpengaruh terhadap auditor junior, dan penelitian Hanifah (2017) menyatakan bahwa kompensasi tidak berpengaruh terhadap tingkat kualitas audit yang dihasilkan.

4.6.3. Pengaruh *gender* dan kompensasi terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji F), dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($6,826 > 3,34$), dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini diterima. Artinya, variabel *gender* dan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Kemudian dari koefisien determinasi (R^2) diperoleh persentase pengaruh *gender* dan kompensasi terhadap kualitas audit sebesar 32,8%.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Gender* dan Kompensasi terhadap kualitas audit. Sampel penelitian ini berjumlah 31 orang yang berprofesi sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Padang. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, diuji dan diolah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Gender* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Baik auditor perempuan maupun auditor laki-laki tidak ada perbedaan dalam menjamin hasil kualitas audit, karena kualitas audit yang baik tergantung dengan kinerja masing-masing auditor.
2. Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan oleh adanya pemberian kompensasi yang sesuai dengan kinerja yang dilakukan oleh auditor dalam bekerja.
3. *Gender* dan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat memperluas wilayah sampel, tidak hanya di kota Padang, tetapi di kota-kota lain yang ada di provinsi Sumatera Barat, maupun provinsi lainnya, karena tidak semua Kantor Akuntan Publik di kota Padang menerima kuesioner.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain seperti profesionalisme, independensi, kompetensi, akuntabilitas atau dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit.
3. Metode pengumpulan data sebaiknya menggunakan *google form* atau media sosial lainnya yang dapat membantu peneliti agar lebih cepat dalam memperoleh data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Edelweis .A dan Sukirman. (2015). “**Hubungan Pengalaman, Time Budget Pressure, Kompensasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang**”. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 1-11.
- Alhamid, Haidar S. (2016). “**Pengaruh Standar Operasional Prosedur Kompensasi, Motivasi dan Pengawasan Terhadap Kinerja Auditor**”. Skripsi Universitas Trisakti.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., Beasley, Mark S., dan Jusuf, Amir A. (2012). “**Jasa Audit dan Assurance. Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)**”. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
-
- _____. (2015). **Auditing Assurance Services: An Integrated Approach (15th Ed)**. In New Jersey: Pearson Education International.
- Ariningsih, Putu S dan Mertha, I. M. (2017). “**Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, dan Gender Pada Kualitas Audit**”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), ISSN: 2302 – 8556.
- Arisinta, Octaviana. (2013). “**Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya**”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Tahun XXIII*, No. 3 Desember 2013: 266 – 278.
- Esfandari, Amilia Y dan Edhy, Yonathan Z. (2016). “**Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Dengan Ketidakpastian Pekerjaan dan Komitmen Profesional Sebagai Pemoderasi**”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 8(2).
- Fakih, Mansour. (2010). “**Analisis Gender dan Transformasi Sosial**”. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Feriyanto, Oon dan Kurniasih, Nia. (2016). “**Pengaruh Gender Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi**”. *STIE STEM B*, 1693-4482.
- Gede B.B., I. D. M. (2016). “**Pengaruh Tekanan Anggaran-Waktu Dan Perbedaan Gender terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya**”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2).
- Ghozali, Imam. (2018). “**Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25**”. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

- Handoko, T. Hani. (2000). **“Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia”**. Edisi ke 2. Yogyakarta: BPFE.
- Hanifah, Nur. (2017). **“Pengaruh Time Budget Preessure, Kompensasi dan Moral Reasoning Terhadap Dysfunctional Audit Behavior dan Dampaknya Terhadap Kualitas Audit”**. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hartha, Cok N dan Badera, I Dewa N. (2015). **“Pengaruh Kompensasi Finansial, Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control Pada Kepuasan Kerja Auditor”**. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Hidayat, Solahudin. (2019). **“Pengaruh Independensi, Tingkat Pendidikan, dan Gender Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)”**. Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Humaira, R., Silfi, A dan Wahyuni, N. (2021). **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan , Gender , Terhadap Kualitas Audit”**. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi, 4(2), 365–379.
- Ilmiyati, Feni dan Suhardjo, Yohanes. (2012). **“Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi terhadap Kualitas Audit”**. Juraksi. 1(1).
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. (2002). **“Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen”**. Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Jamilah, Siti., Fanani, Z dan Chandrarin, G. (2007). **“Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment”**. Proceeding SNA X Universitas Hasanudin Makasar.
- Jusup, Al Haryono. (2014). **“Auditing (Pengauditan)”**. Yogyakarta: STIE YPKN.
- Lestari, Aisah D. (2021). **“Pengaruh Gender, Religiusitas, dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit”**. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Maulana, Yana. (2019). **“Pengaruh Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Gender Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jawa Barat)”**. Syntax Literate, Jurnal Ilmiah Indonesia, 4(2), 119–133.
- Mulyadi. (2013). **“Auditing”**. Buku 1 Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat. No. 1: 72-82. September.

- Nursari, Sasqiah D. (2021). **"Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Gender Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah DKI Jakarta)".** Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Putra, B. W., Kholis, A dan Setiana, E. (2021). **"Pengaruh Human Capital Dan Gender Terhadap Kualitas Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan".** JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia, 9(2).
- Putra, I. D. M. A. P dan Sintaasih, D. K. (2018). **"Efek Moderasi Skeptisisme Profesional Pada Pengaruh Kompetensi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali".** E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 5, 1375.
- Rahayu, N. K. S dan Suryanawa, I. K. (2020). **"Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali".** E-Jurnal Akuntansi, 30(3), 686.
- Rapina., Saragi, Lili M dan Carolina, Verani. (2010). **"Pengaruh Independensi Eksternal Auditor Terhadap Kualitas Pelaksanaan Audit".** Jurnal Ilmiah Akuntansi. No. 2.
- Rosnidah, Ida. (2010). **"Kualitas Audit : Refleksi Hasil Penelitian Empiris".** Jurnal Akuntansi, 14(3) ISSN: 1410-3591.
- Safitri, Putu. A. D. J. S dan Nuratama, I P. (2021). **"Pengaruh Kompensasi Finansial, Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Terhadap Kepuasan Kerja Auditor (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Denpasar)".** Hita Akuntansi Dan Keuangan, 2(1), 593-617.
- Salsabila, Ainia. (2011). **"Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Audit, dan Gender terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal"** Jurnal Telaah & Riset Akuntansi, Vol. 4, No. 1 Juli 2011, H. 155 – 175.
- Savitri, Putu D dan Astika, IB P. (2017). **"Pengaruh Etika Pada Hubungan Antara Pengalaman, Time Budget Pressure, dan Kompensasi Pada Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Bali)".** E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali.
- Sihotang, A. (2007). **"Manajemen Sumber Daya Manusia".** Jakarta : Pradnya Paramita.
- Simanjuntak, Piter. (2008). **"Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit (Reduced Audit Qaulity) (Studi Empiris Pada Auditor Kap Di Jakarta)".** Diponegoro Journal Of Accounting, 4(4), 1-12.

- Sugiyono. (2016). **“Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D”**. Bandung: PT Alfabet.
- Sukriati, Basuki P dan Surasni, N. K. (2020). **“Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Gender Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Se - Pulau Lombok)”**. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 8(2), 99–106.
- Suryani, Irma., Efendi, Asep dan Fitriana. (2021). **“Pengaruh Pengalaman, Independensi, Gender Auditor Terhadap Kualitas Audit”**. Syntax Idea: p-ISSN: 2684-6853 e-ISSN: 2684-883X 3(2)
- Supit, Rey. (2019). **“Pengaruh Kompensasi dan Pengalaman Audit Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah”**. Undergraduate Thesis thesis Universitas Tadulako.
- Tuanakotta, Theodarus M. (2014). **“Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)”**. Jakarta: Salemba Empat.
- Yani, M. (2012). **“Manajemen Sumber Daya Manusia”**. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- <https://www.antaranews.com/berita/1698858/iapi-laporkan-empat-perusahaan-palsukan-laporan-auditor-independen>. **IAPI Laporkan Empat Perusahaan Palsukan Laporan Audit Independen**. Padang. Diakses pada 01 Januari 2022.
- <https://www.beritasatu.com/nasional/592855/kasus-jiwaseraya-komisi-vi-akan-panggil-akuntan-publik-pwc>. **Kasus Jiwasraya Komisi VI Akan Panggil Akuntan Publik PWC**. Jakarta. Diakses pada 01 Januari 2022.
- <https://www.integrity-indonesia.com/id/blog/2017/09/14/skandal-keuangan-perusahaan-toshiba/>. **Skandal Keuangan Perusahaan Toshiba**. Diakses 02 Maret 2022.

Lampiran 1: Surat Permohonan Pengisian Kuesioner

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth : Bapak/Ibuk/Saudara/i Responden

Di Tempat.

Dengan hormat,

Berkaitan dengan penulisan Skripsi Program Studi Strata 1 (S1) Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, diperlukan informasi untuk mendukung penelitian yang dilakukan dengan judul

“Pengaruh Gender dan Kompensasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang“

Sehubungan dengan itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibuk/Saudara/i untuk mengisi kuesioner yang terlampir secara lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kesediaan Bapak/Ibuk/Saudara/i mengisi lembar kuesioner ini adalah bantuan yang sangat berharga bagi saya. Data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas kesediaan Bapak/Ibuk/Saudara/i yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



Maitri Hidayahni

IDENTITAS RESPONDEN

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan data diri Bapak/Ibuk/Saudara/i dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kotak yang telah disediakan.

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Umur :Tahun

Nama KAP :

Posisi Terakhir : Manajer Partner
 Auditor Senior Auditor Junior
 Supervisor Lain-lain, sebutkan

Pendidikan Terakhir : D3 S1 S2 S3

Lama Bekerja :Tahun

Petunjuk pengisian kuesioner :

Pemberian jawaban terhadap kuesioner ini Bapak/Ibu/Sdr/i cukup dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kotak yang disediakan di bawah ini sesuai dengan penilaian anda, dimana:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Pertanyaan Kuesioner :

1. Gender (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Wanita lebih disiplin dalam hal pekerjaan dibanding pria.					
2.	Ketegasan wanita lebih tinggi dalam mengambil sikap yang tepat.					
3.	Keterlibatan wanita dalam hal pengambilan keputusan lebih tegas dibanding pria.					
4.	Wanita lebih bijaksana dan memberikan audit yang berkualitas tinggi dari pria.					
5.	Wanita memiliki rasa empati yang lebih tinggi sehingga komunikasi dengan klien lebih baik dibanding pria.					
6.	Auditor wanita lebih mudah mendapatkan informasi yang akurat dari klien dibanding pria.					
7.	Wanita selalu menghindari resiko dalam hal pengambilan keputusan.					

2. Kompensasi (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Gaji pokok yang saya terima diberikan tepat waktu.					
2.	Gaji yang saya terima sesuai dengan kontribusi yang saya berikan.					
3.	Saya mendapatkan penghasilan yang sesuai jika saya bekerja lebih dari jam kerja yang ditentukan.					
4.	Besarnya penghasilan yang saya terima, tergantung dari pekerjaan yang saya kerjakan.					
5.	Insentif yang saya terima sesuai dengan prestasi kerja saya.					

6.	Insentif yang saya terima membuat saya termotivasi dalam menghasilkan kinerja yang optimal.					
7.	Di KAP tempat saya bekerja, memberikan kemudahan untuk menggunakan hak cuti.					
8.	Di KAP tempat saya bekerja, memberikan jaminan asuransi kesehatan bagi para auditor dan keluarga inti.					

3. Kualitas Audit (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Semakin berpengalaman seorang Akuntan Publik maka tingkat kesalahan dalam melaksanakan tugas audit akan dapat diminimalisasi, sehingga akan meningkatkan kualitas audit tersebut.					
2.	Saya memiliki pemahaman industri klien untuk dapat secara efektif mengaudit suatu perusahaan.					
3.	Untuk dapat memahami industri klien dengan baik, sebelum melakukan audit biasanya saya melakukan diskusi terlebih dahulu dengan pihak manajemen.					
4.	Saya selalu berusaha untuk responsif terhadap kebutuhan industri klien yaitu kebutuhan akan opini audit atas laporan keuangan.					
5.	Saya juga responsif terhadap kebutuhan industri klien selain kebutuhan akan opini audit, seperti jasa konsultasi.					
6.	Saya menjadikan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan pelaporan.					
7.	Sebagai anggota tim audit, saya selalu melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar umum audit.					

8.	Para pemimpin KAP secara aktif terlibat dalam proses audit.					
9.	Keterlibatan pimpinan KAP secara aktif dalam proses audit membuat hasil audit menjadi lebih baik.					
10.	Anggota Tim Audit berinteraksi secara efektif dengan komite audit sebelum, selama, dan sesudah proses audit.					
11.	Komite audit juga aktif memberikan saran dan kritik terhadap tim audit yang berkaitan dengan kegiatan audit.					

Lampiran 2: Surat Keterangan dari KAP

SURAT KETERANGAN

Bersama ini **KAP Soekamto, Adi Syahril & Rekan** Menerangkan bahwa :

Nama : Maitri Hidayahni
NIM : 181000262201007
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Benar-benar telah menyebarkan kuesioner penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Gender dan Kompensasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Padang, 24 Juni 2022

KAP Soekamto, Adi Syahril & Rekan



SURAT KETERANGAN

Bersama ini **KAP Drs. Gafar Salim** Menerangkan bahwa :

Nama : Maitri Hidayahni
NIM : 181000262201007
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Benar-benar telah menyebarkan kuesioner penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Gender dan Kompensasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Padang, 24 Juni 2022

KAP Drs. Gafar Salim



SURAT KETERANGAN

Bersama ini **KAP Amanda & Ernita** Menerangkan bahwa :

Nama : Maitri Hidayahni
NIM : 181000262201007
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Benar-benar telah menyebarkan kuesioner penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Gender dan Kompensasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Padang, 24 Juni 2022

KAP Armada & Ernita



SURAT KETERANGAN

Bersama ini **KAP Bustaman, Ezzedin & Putranto** Menerangkan bahwa :

Nama : Maitri Hidayahni
NIM : 181000262201007
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Benar-benar telah menyebarkan kuesioner penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Gender dan Kompensasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Padang, 24 Juni 2022

KAP Bustaman, Ezzedin & Putranto



Saima SE, CA

SURAT KETERANGAN

Bersama ini **KAP Drs. Sayuti Gazali** Menerangkan bahwa :

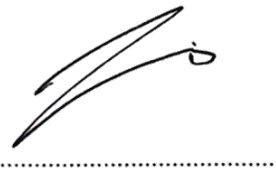
Nama : Maitri Hidayahni
NIM : 181000262201007
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Benar-benar telah menyebarkan kuesioner penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Gender dan Kompensasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Padang, 24 Juni 2022

KAP Drs. Sayuti Gazali



.....

Lampiran 3: Output Hasil Pengujian Data

1. UJI KUALITAS DATA

a) Uji Validitas *Gender*

		Correlations							X1_TOT
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	AL
X1_1	Pearson Correlation	1	.749**	.661**	.489**	.461**	-.060	.407*	.726**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.005	.009	.748	.023	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X1_2	Pearson Correlation	.749**	1	.826**	.725**	.622**	.181	.423*	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.329	.018	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X1_3	Pearson Correlation	.661**	.826**	1	.789**	.614**	.105	.570**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.574	.001	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X1_4	Pearson Correlation	.489**	.725**	.789**	1	.612**	.261	.306	.809**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000		.000	.156	.094	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X1_5	Pearson Correlation	.461**	.622**	.614**	.612**	1	.380*	.366*	.797**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000		.035	.043	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X1_6	Pearson Correlation	-.060	.181	.105	.261	.380*	1	.347	.421*
	Sig. (2-tailed)	.748	.329	.574	.156	.035		.056	.018
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X1_7	Pearson Correlation	.407*	.423*	.570**	.306	.366*	.347	1	.658**
	Sig. (2-tailed)	.023	.018	.001	.094	.043	.056		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X1_TOT AL	Pearson Correlation	.726**	.869**	.881**	.809**	.797**	.421*	.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.018	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b) Uji Validitas Kompensasi

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_TO TAL
X2_1	Pearson Correlation	1	.410*	.621**	.405*	.350	.411*	.156	.296	.649**
	Sig. (2-tailed)		.022	.000	.024	.054	.022	.402	.105	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2_2	Pearson Correlation	.410*	1	.474**	.309	.450*	.536**	.171	.086	.616**
	Sig. (2-tailed)	.022		.007	.090	.011	.002	.357	.647	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2_3	Pearson Correlation	.621**	.474**	1	.543**	.687**	.568**	.174	.316	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007		.002	.000	.001	.349	.083	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2_4	Pearson Correlation	.405*	.309	.543**	1	.657**	.619**	.034	.485**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.024	.090	.002		.000	.000	.855	.006	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2_5	Pearson Correlation	.350	.450*	.687**	.657**	1	.760**	.282	.410*	.845**
	Sig. (2-tailed)	.054	.011	.000	.000		.000	.125	.022	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2_6	Pearson Correlation	.411*	.536**	.568**	.619**	.760**	1	.047	.231	.751**
	Sig. (2-tailed)	.022	.002	.001	.000	.000		.800	.211	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2_7	Pearson Correlation	.156	.171	.174	.034	.282	.047	1	.530**	.464**
	Sig. (2-tailed)	.402	.357	.349	.855	.125	.800		.002	.009
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2_8	Pearson Correlation	.296	.086	.316	.485**	.410*	.231	.530**	1	.601**
	Sig. (2-tailed)	.105	.647	.083	.006	.022	.211	.002		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2_TO TAL	Pearson Correlation	.649**	.616**	.801**	.727**	.845**	.751**	.464**	.601**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.726	.000	.002	.012	.002	.062	.206	.125	.173		.039	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y_11	Pearson Correlation	-.064	.022	.321	.293	.461**	-.168	-.229	.152	.252	.373*	1	.361*
	Sig. (2-tailed)	.731	.906	.078	.110	.009	.365	.216	.414	.171	.039		.046
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y_ TOT	Pearson Correlation	.577**	.755*	.625**	.790**	.698**	.649**	.430*	.780**	.678**	.665**	.361*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.016	.000	.000	.000	.046	
AL	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d) Uji Reliabilitas Gender

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	7

e) Uji Reliabilitas Kompensasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	8

f) Uji Reliabilitas Kualitas Audit

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	11

2. UJI ASUMSI KLASIK

3.

a) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.30635618
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.104
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b) Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	29.509	5.665		5.209	.000		
	X1	-.150	.169	-.139	-.890	.381	.991	1.009
	X2	.583	.159	.569	3.655	.001	.991	1.009

a. Dependent Variable: Y

c) Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.635	3.850		.944	.353
	X1	.023	.115	.037	.198	.845
	X2	-.057	.108	-.099	-.526	.603

a. Dependent Variable: ABS_RES

4. UJI HIPOTESIS

a) Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.509	5.665		5.209	.000		
	X1	-.150	.169	-.139	-.890	.381	.991	1.009
	X2	.583	.159	.569	3.655	.001	.991	1.009

a. Dependent Variable: Y

b) Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159.911	2	79.956	6.826	.004 ^b
	Residual	327.960	28	11.713		
	Total	487.871	30			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1


c) Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 ^a	.328	.280	3.42240

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 4: Surat Keputusan Pembimbing



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
FAKULTAS EKONOMI
Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net
Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 25172

SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 307/IL3/AU/KEP/2022

TENTANG :
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI
Semester Ganjil Tahun Akademik 2021 / 2022

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di Padang, setelah :

Menimbang : 1. Bahwa sesuai dengan buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi untuk setiap mahasiswa;
2. Bahwa judul tugas akhir/skripsi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk oleh ketua Prodi;
3. Bahwa untuk kepastian dalam pelaksanaan tugas Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan;

Mengingat : 1. AD dan ART Muhammadiyah
2. Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
3. PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan.
4. Statuta UM Sumbar Tahun 2020
5. SK Akreditasi Nomor : 013/BAN-PT/Ak-XII/S I/VI/2009 tanggal 9 Juni 2009.
6. SK Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 63/SK-MPT/III.B/I.b/1999 tanggal 11 Oktober 1999 tentang Qaedah PTM

MEMUTUSKAN


Menetapkan
Pertama : Menyetujui Judul Skripsi/tugas akhir kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini;
Nama : Maitri Hidayahni
Bp/NPM : 18.10.002.62201.007
Prodi : Akuntansi

Judul Tugas Akhir/Skripsi :
Pengaruh Gender dan Kompensasi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang

Kedua : Menunjuk Saudara :
a. Fitri Yulianis, SE, M.Si Ditugaskan Sebagai Pembimbing I
b. Immu Puteri Sari, SE, M.Si Ditugaskan Sebagai Pembimbing II

Ketiga : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah. Jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Padang
Pada tanggal : 15 Rajab 1443 H.
16 Februari 2022 M.



Dekan
Dr. Drs. Tri Irfan Indrayani, M.Pd
NEM : 93 25 57

Tembusan:
1. Rektor UM Sumbar
2. Yang bersangkutan
3. File

Lampiran 5: Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
FAKULTAS EKONOMI

Sumatera Barat

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 25172

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor : 124/KET/II.3.AU/D/2022

Operator Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Maitri Hidayahni
N I M	: 181000262201007
Program Studi	: SI Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi

Judul Tugas Akhir/Skripsi:

"PENGARUH GENDER DAN KOMPENSASI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PADANG"

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme kurang dari 30 % pada setiap subbab naskah Tugas Akhir/Skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasarat untuk mengikuti ujian Tugas Akhir/Skripsi.

Mengetahui,
Dekan



Puguh Setiawan, SE., M.Si
NIDN. 1007017302

Padang, 24 Oktober 2022
Operator Fakultas Ekonomi

Ratna Sari, S. Kom
NIK. 21022017